Aku belum pernah memegang sutra tebal maupun tipis yang lebih halus dari telapak tangan Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-.

Anas -raḍiyallāhu 'anhu- berkata, "Aku belum pernah memegang sutra tebal maupun tipis yang lebih halus dari telapak tangan Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Aku belum pernah mencium aroma seharum aroma Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Aku telah menjadi pelayan Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- selama sepuluh tahun, beliau tidak pernah mengatakan padaku, 'Hus', atau menegurku dalam suatu pekerjaan dengan ucapan, 'Kenapa kamu berbuat seperti itu?' Beliau juga tidak pernah menegurku lantaran belum melakukan sesuatu dengan ucapan, 'Kenapa kamu tidak berbuat demikian?'"

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Anas bin Malik menjadi pelayan Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- selama sepuluh tahun; ia mendapati tangan beliau -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- sangat lembut, demikian juga aroma beliau -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, ia tidak pernah mencium aroma yang lebih wangi dari aroma Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Anas berkata, "Aku telah menjadi pelayan Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- selama sepuluh tahun namun belum pernah beliau mengatakan padaku, 'Hus'", yaitu beliau tidak pernah sama sekali marah kepadanya selama sepuluh tahun dia melayani beliau. Beliau tidak pula pernah mengatakan, "Kenapa kamu melakukan seperti ini?", pada sesuatu yang aku kerjakan, yaitu sampai sesuatu yang dilakukan oleh Anas dengan inisiatifnya sendiri tidak pernah ditegur oleh Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- atau mencelanya maupun mengatakan, "Kenapa kamu melakukan demikian?" Padahal dia seorang pembantu. Demikian juga beliau tidak pernah mengatakan pada Anas terkait sesuatu yang tidak ia kerjakan, "Kenapa kamu tidak melakukan begini dan begini?" Ini termasuk akhlak baik beliau -'alaihiṣṣalātu was sallām-.

http://www.sunnah.global/hadeeth/id/show/6221